

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

1. Sejarah IDIA Prenduan Pragaan Sumenep

Berdirinya Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien (IDIA) Prenduan adalah jawaban dari berbagai harapan masyarakat serta para alumni akan perguruan tinggi yang bisa representatif dalam lingkungan Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan. Dalam rangka kepentingan ini, maka bermulalah sebuah rintisan dalam pendirian institusi pendidikan perguruan tinggi sekitar tahun 1980. Setelah tiga tahun berdirinya, pada tahun 1983 ada kunjungan dari Prof. Dr. H. Munawir Sjadzali, MA. Dimana kunjungan tersebut membawa berkah. Sebab beliau selaku Menteri Agama Republik Indonesia pada saat itu, meresmikan lembaga perguruan tinggi Al-Amien Prenduan dengan nama “Pesantren Tinggi Al-Amien Prenduan” dengan singkatan “PTA Prenduan”.

Realita sebuah harapan serta kebutuhan masyarakat akan pentingnya pendidikan perguruan tinggi pasca pendidikan pesantren terbukti sangat benar. Pertama kali dalam penerimaan mahasiswa atau mahasantri, Pesantren Tinggi Al-Amien Prenduan dibanjiri oleh banyak peminat, baik alumni Al-Amien Prenduan itu sendiri maupun dari alumni berbagai pondok pesantren lain sekitar. Oleh sebab itu, pimpinan Pesantren Tinggi Al-Amien Prenduan saat itu melakukan seleksi masuk yang sangat ketat, dengan pertimbangan kualitas intelektual serta moral para calon mahasiswa yang

mendaftar ke Pesantren Tinggi Al-Amien Prenduan (PTA). Dengan adanya proses seleksi ketat tersebut, Pesantren Tinggi Al-Amien Prenduan kemudian terkenal sebagai tempat berkumpulnya santri-santri dengan kualitas pemahaman agama yang bisa diandalkan. Dalam perkembangan selanjutnya, wujud serta kehadiran mahasantri PTA mampu memberi pengaruh yang istimewa pada adanya geliat pendidikan di Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan, terutama dalam hal dinamika sebuah keilmuan santri. Tidak hanya terhadap santri, berbagai ragam aktivitas dalam dakwah serta pemberdayaan semua umat yang dilaksanakan secara berkelanjutan serta berpengaruh sangat positif terhadap masyarakat di sekitar Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan. Hingga saat ini, sejak melakukan wisuda alumni perdana, PTA Prenduan telah banyak melahirkan berbagai pimpinan pesantren, berbagai tokoh agama, serta berbagai aktivis dakwah yang diperhitungkan dan disegani dalam wilayah nusantara.

Setelah dua tahun kemudian, pada tahun 1985, segenap pengurus Yayasan Al-Amien Prenduan mengganti nama Pesantren Tinggi Al-Amien menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Dakwah Al-Amien dengan singkatan STIDA Prenduan. Bentuk perubahan nama tersebut adalah langkah sebuah kemajuan dalam pengembangan perguruan tinggi sesuai dengan bentuk peraturan pemerintah, namun demikian tetap mempertahankan segala kualitas sistem, bentuk orientasi pendidikan, dan berbagai nilai kepesantrenan yang sejak awal mulanya dicanangkan oleh pihak Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan.

Tahun 1996 dengan kegigihan para pengurus Yayasan Al-Amien Prenduan dalam mewujudkan perguruan tinggi yang sangat representatif dijawab dengan disetujuinya sebuah proposal penambahan program studi (prodi) oleh para tim yang ada di Kopertais wilayah IV Surabaya. Status serta nama STIDA berganti kembali menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam dengan kependekan STAI Al-Amien Prenduan, bersama dengan hal tersebut pula membuka dua program studi/jurusan sekaligus, yaitu: Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI) pada fakultas Dakwah, serta Pendidikan Agama Islam (PAI) pada fakulats Tarbiyah.

Perlahan tapi pasti, tercapainya prestasi demi prestasi institusional yang diraih oleh STAI Al-Amien Prenduan. Selang beberapa lama kemudian, melalui Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional dengan Nomor: 019/BAN-PT/Ak-IV/VIII/2000, STAI mendapatkan akreditasi nilai maksimum. Jalan menuju idealisme semakin nampak depan mata. Harapan akan terwujudnya sebuah Perguruan Tinggi Islam yang representatif semakin terang di depan mata. Sebab setelah turunnya hasil akreditasi tersebut, sebuah tim yang dibentuk untuk melaksanakan serta merealisasikan berbagai langkah berikutnya, yaitu perenxanaan penambahan berbagai program studi (prodi), sebagai salah syarat dalam meningkatkan status kelembagaan tersebut menjadi institut.

Kemudian dengan tanpa menunggu lama lagi, rencana tersebut pun terealisasi, hal ini ditandai dengan dibukanya satu fakultas serta empat program studi baru pada tahun akademik 2001-2002, yaitu: Komunikasi &

Penyiaran (KPI) di Fakultas Dakwah, Pendidikan Bahasa Arab (PBA) pada Fakultas Tarbiyah, serta Tafsir/Hadits (al-Qur'an dan Tafsir) serta Aqidah/Filsafat (Ilmu Aqidah) di Fakultas Ushuluddin. Dengan peresmian tersebut, Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Amien Prenduan berganti nama menjadi Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan (IDIA) yang kemudian memperoleh pengakuan resmi seiring turunnya surat Keputusan dari Dirjen Binbaga Islam Departemen Agama RI. No. : Dj.II/144/2002.

Dalam upaya meneguhkan eksistensi tersebut sebagai perguruan tinggi Islam yang bisa representatif, IDIA Prenduan terus melakukan berbagai inovasi baru dalam bentuk kerjasama dengan macam-macam perguruan tinggi dalam negeri ataupun luar negeri, baik dalam bidang sarana prasarana, pengembangan sumber ekonomi serta peningkatan sumber daya manusia. Dengan jalinan adanya relasi kerjasama yang telah ditempuh tersebut, IDIA Prenduan mengalami berbagai kemajuan yang sangat pesat serta mampu melahirkan *output* atau lulusan dengan kualitas tinggi.

Berbagai sistem perkuliahan IDIA Prenduan mempunyai sifat serta karakter yang sangat unik dibandingkan dengan berbagai kampus pada umumnya. Nilai keunikan tersebut terletak pada upaya mengintegrasikan berbagai sistem perkuliahan secara akademik sebagaimana yang berlaku di perguruan tinggi modern umumnya dengan berbagai sistem pendidikan pesantren. Sehingga hasil dari sistem perkuliahan yang integratif ini, IDIA al-Amien mampu melahirkan para generasi intelektual yang *mutafaqqih fiddien* serta *mundzirul qoum*.

2. Visi serta Misi IDIA Preduan Pragaan Sumenep

Visi IDIA Preduan Pragaan Sumenep yaitu :

- a. Semata-mata adalah untuk melaukan ibadah kepada Allah SWT. Serta mengharap ridho-Nya. Hal ini tercermin dalam segala sikap *tawadlu'*, tunduk serta patuh kepada Allah SWT.
- b. Mengimplementasikan berbagai fungsi kholifah Allah di muka bumi. Ini tercermin dalam setiap sikap kreatif serta inovatif demi kebermanfaatan besar terhadap kemanusiaan.
- c. Menjadi sebuah perguruan tinggi Islam yang terdepan di Negara Indonesia dalam melaksanakan pendidikan serta pengajaran, bentuk penelitian dan adanya pengabdian terhadap masyarakat.
- d. Selalu terdepan dalam setiap segala pembaharuan pemikiran serta pengembangan bentuk pendidikan tinggi Islam. Menjadi pusat dalam pemantapan aqidah, bentuk pengembangan ilmu, amal serta akhlak yang luhur sebagai sebuah sendi masyarakat yang damai sejahtera.

Adapun misi IDIA Preduan Pragaan Sumenep yaitu :

- a. Mempersiapkan berbagai individu unggul serta berkualitas untuk menuju terbentuknya umat paling baik (*khoiru ummah*) dengan aqidah yang mantap, keluhuran dalam akhlaq, keluasan berilmu serta kematangan yang profesional dalam kehidupam manusia.
- b. Mempersiapkan berbagai kader ulama serta pemimpin umat (*mundzirul qoum*) yang intelek serta *muttafaqih fid dien*.

- c. Mengembangkan segala ilmu pengetahuan, manajemen, pemikiran serta penelitian dengan kajian serta penelitian ilmiah.
- d. Memberikan berbagai pelayanan informasi pada penggalan ilmu pengetahuan secara umum serta ilmu tentang keislaman secara khusus.
- e. Memberikan contoh ketauladanan dalam segala bidang kehidupan atas dasar berbagai nilai Islam serta budaya luhur dari bangsa Indonesia

3. Kurikulum IDIA Prenduan Pragaan Sumenep

Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien (IDIA) Prenduan Sumenep Madura melakukan penyelenggaraan program pendidikan Strata Satu (S-1) serta memberikan gelar S.Sos.I (Fakultas Dakwah), S.Pd.I (Fakultas Tarbiyah), S.F.I dan S.TH (Fakultas Ushuluddin) kepada para alumninya.

Kurikulum yang dipakai IDIA adalah kurikulum secara nasional tahun 1995 untuk IAIN yang setelah itu disempurnakan tahun 1997 dengan penekanan pada berbagai materi tertentu, ditambah dengan kurikulum lokal yang berorientasi kepada pencapaian sebuah tujuan serta sasaran pendidikan di IDIA Prenduan secara maksimal, dengan prosentase kurikulum nasional terhadap kurikulum lokal yaitu 60% berbanding 40%.

4. Struktur IDIA Prenduan Pragaan Sumenep

Struktur organisasi IDIA Prenduan Pragaan Sumenep adalah suatu bentuk kerangka atau susunan yang menunjukkan kepada hubungan antar komponen satu dengan lainnya, sehingga memperjelas tugas, wewenang serta tanggung jawab dari masing-masing pada suatu kebulatan yang teratur.

5. Kerjasama IDIA Preduan Pragaan Sumenep

Pimpinan IDIA Preduan Pragaan Sumenep memandang adanya kerjasama serta pengembangan jaringan adalah bagian penting IDIA dalam rangka proses peralihan status ke universitas, sekaligus terwujudnya visi serta misi IDIA. Sehingga, IDIA Preduan Pragaan Sumenep selalu membuka diri pada perguruan tinggi, instansi pemerintahan serta non pemerintahan, asosiasi, dan lembaga pendidikan formal ataupun non formal menengah atas serta ke bawah.

Pada saat ini IDIA Preduan Pragaan Sumenep telah membangun sebuah kerjasama serta pengembangan jaringan dari berbagai pihak serta aspek dalam maupun luar negeri, diantaranya adalah perguruan dalam negeri terdiri dari UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Sekolah Tinggi Agama Islam As-Syukriyah Tangerang Banten, STAIN Ponorogo dan STDI Imam Syafi'ie Jember. Sementara perguruan tinggi luar negeri terdiri dari Institut Islam Hadhari Malaysia, Fakultas Pengajian Islam Universitas Kebangsaan Malaysia (UKM), Jamiah Islam Syaikh Daud Al-Fathani (JISDA) Yala Thailand dan University of Singapore (NUS).

Adapun lembaga pemerintahan & non pemerintahan dalam negeri terdiri dari Bank Nasional Indonesia (BNI) Syariah, Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah, BPRS Sumenep, Pegadaian Syariah dan MUI Pusat.

B. Penerapan model pembelajaran berbasis riset dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada matakuliah metode pembelajaran PAI di IDIA prenduan pragaan sumenep

Dari penjelasan awal peneliti sudah memahami dan menjelaskan tujuan dari penerapan model pembelajaran berbasis riset dan mutu pembelajaran. Peneliti juga sudah memaparkan latar belakang urgensi dari penerapan model pembelajaran berbasis riset sekaligus yang menjadi alasan diberlakukannya penerapan model pembelajaran berbasis riset di IDIA Prenduan Pragaan Sumenep. Selanjutnya peneliti akan mendiskripsikan proses penerapan model pembelajaran berbasis riset dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada matakuliah metode pembelajaran PAI di IDIA prenduan pragaan sumenep.

Pada kesempatan pertama peneliti melakukan interview dengan Dekan Fakultas Tarbiyah IDIA Prenduan Pragaan Sumenep. Beliau menyampaikan bahwa:

“Kalau tentang proses penerapan model pembelajaran berbasis riset dalam meningkatkan mutu pembelajaran di IDIA prenduan pragaan sumenep ini dilaksanakan dengan berpedoman pada langkah-langkah pembelajaran secara umum yaitu mulai dari perencanaan kemudian pelaksanaan sampai pada penilaian atau evaluasi. Jadi sebelum menerapkan model pembelajaran berbasis riset ini sudah kami rapatkan terlebih dahulu berkaitan dengan kebijakan yang ada, kemudian setelah disetujui semua anggota rapat tentang penerapan model tersebut di IDIA Prenduan Pragaan Sumenep baru dilanjutkan pada perencanaannya yang meliputi penyusunan materinya yang disesuaikan dengan petunjuk dari undang-undang yang berlaku dan juga penyusunan jadwal dan sekaligus tugas-tugas serta pembimbing masing-masing kelompok atau semester”.⁵⁴

⁵⁴Muhammad Nurul Yaqin, Dekan Fakultas Tarbiyah IDIA Prenduan Pragaan Sumenep, wawancara langsung, (02 April 2020).

Lebih lanjut Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah IDIA Prenduan Pragaan

Sumenep, saat diwawancarai mengatakan:

“Ketika itu sudah mapan dan siap untuk diluncurkan, maka baru ada sosialisasi pada semua warga kampus. Dengan menjelaskan tujuan dan orientasi serta hasil yang diharapkan dari penerapan model pembelajaran berbasis riset. Baru di situ berjalan proses pembelajarannya dengan tetap dipantau secara berkala dengan evaluasi-evaluasi rutin dari pelaksanaan program ini. Hasil dari evaluasi ini yang kemudian mengeluarkan rekom-rekom untuk perbaikan terhadap proses penerapan model pembelajaran tersebut”.⁵⁵

Dari jabaran Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah IDIA Prenduan Pragaan Sumenep ini peneliti menggaris bawahi bahwa konsep umum dari pada penerapan model pembelajaran berbasis riset dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada matakuliah metode pembelajaran PAI di IDIA prenduan pragaan sumenep melalui tiga tahapan utama. Diawali dengan persiapan dan perencanaan, kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan dan evaluasi. Dari jabaran ini sudah ada gambaran umum dari pada proses penerapan model pembelajaran berbasis riset dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada matakuliah metode pembelajaran PAI di IDIA prenduan pragaan sumenep.⁵⁶

1. Tahap Perencanaan Penerapan model pembelajaran berbasis riset dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada matakuliah metode pembelajaran PAI di IDIA prenduan pragaan sumenep

Tahap perencanaan penerapan model pembelajaran berbasis riset dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada matakuliah metode pembelajaran PAI di IDIA prenduan pragaan sumenep ditetapkan serta

⁵⁵Muhammad Nurul Yaqin, Dekan Fakultas Tarbiyah IDIA Prenduan Pragaan Sumenep, wawancara langsung, (02 April 2020).

⁵⁶Dokumentasi Model Penerapan Pembelajaran Berbasis Riset dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di IDIA Prenduan Pragaan Sumenep, 12 Maret 2018. Jam 09.00 WIB

dikembangkan oleh seorang dosen dengan mandiri atau secara bersama pada sebuah kelompok keahlian dari bidang ilmu pengetahuan serta teknologi pada sebuah program studi. Perencanaan pembelajaran ini adalah bentuk dokumen sebuah rencana dalam pembelajaran yang sengaja disusun untuk sebuah panduan bagi setiap mahasiswa pada pelaksanaan kegiatan kuliah dan pencapaian materi pembelajaran yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Sesuai dengan dokumentasi perencanaan penerapan model pembelajaran berbasis riset dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada matakuliah metode pembelajaran PAI di IDIA Prenduan Pragaan Sumenep, terdapat kebijakan Dekan/Prodi bahwa mata kuliah yang diintegrasikan dengan riset ada beberapa materi, diantaranya adalah materi Supervisi pendidikan, materi Profesi Keguruan, materi Penelitian Tindakan Kelas, materi PPL 1, materi Proposal Penelitian PAI, materi Bahan Ajar PAI, materi Perencanaan dan Desain Pembelajaran PAI, materi Metode Pembelajaran PAI, materi Administrasi Pendidikan, dan materi Pendidikan.

Dalam hal ini, menurut Bapak Achmad Maulidi selaku dosen IDIA Prenduan Pragaan Sumenep mengatakan:

“Di IDIA Prenduan Pragaan Sumenep perangkat pembelajaran yang digunakan oleh pengajar atau dosen dikenal dengan Rencana Pembelajaran Semester atau disingkat RPS. Dalam rencana pembelajaran semester pada minggu pertama kemampuan yang ingin dicapai adalah memahami prosedur, penilaian, topik-topik dan evaluasi pembelajaran; pada minggu kedua dan ketiga kemampuan yang ingin dicapai adalah memahami makna model, strategi dan metode dalam pembelajaran baik secara etimologi ataupun epistemologi. Sementara pada minggu ke empat kemampuan yang diharapkan adalah memahami urgensi penggunaan metode dalam proses belajar mengajar untuk dekadensi. Minggu kelima kemampuan yang ingin dicapai adalah memahami macam-macam model yang

efektif untuk proses belajar mengajar. Kemudian memahami definisi strategi dan jenis-jenis pendekatan dalam pembelajaran, memahami metode, macam-macam metode pembelajaran berikut dengan kelebihan dan kekurangan masing-masing metode, memahami model metode pembelajaran dan pengklasifikasiannya (model metode pembelajaran kooperatif). Memilih model, strategi dan metode pembelajaran yang paling efektif untuk mata pelajaran Al-qur'an Hadist dan memilih model, strategi dan metode pembelajaran".⁵⁷

Sesuai dengan pendapat di atas, maka perencanaan pembelajaran semester merupakan sebuah bentuk rancangan susunan dalam proses belajar mengajar oleh seorang dosen secara individu atau kelompok bersama dosen yang lain sesuai dengan bakat dan keahlian pada bidang tertentu. Rencana pembelajaran semester (RPS) dipakai sebagai sebuah rencana dalam pembelajaran selama satu semester.

Perencanaan menjadi permulaan dari rangkaian proses pembelajaran, dalam hal ini perencanaan menjadi bagian yang menentukan terhadap keberlangsungan dan kesuksesan perencanaan penerapan model pembelajaran berbasis riset dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada matakuliah metode pembelajaran PAI di IDIA Preduan Pragaan Sumenep. Dalam tahap perencanaan ini masuk di dalamnya penetapan tujuan dan target. Baru setelah itu nanti masuk pada formulasi rencana dalam bentuk pembagian tugas dan jadwalnya. Di bagian akhir dari perencanaan dilakukan penyusunan materi dan penilaian.⁵⁸

Untuk perencanaan dalam hal penentuan tujuan dan target dari pada tahap perencanaan penerapan model pembelajaran berbasis riset dalam

⁵⁷Achmad Maulidi, Dosen IDIA Preduan Pragaan Sumenep, wawancara langsung, (25 Maret 2020).

⁵⁸Observasi model penerapan pembelajaran berbasis riset dalam meningkatkan mutu pembelajaran di IDIA Preduan Pragaan Sumenep, 29April 2020. Jam 09.00 WIB

meningkatkan mutu pembelajaran di IDIA Prenduan Pragaan ini peneliti memulai pengumpulan data dengan melakukan interview dengan Bapak Encung Haryadi menyatakan:

“Pada RPS yang telah saya buat terdapat kriteria dan indikator sebagaimana berikut : 1) menemukan model, strategi dan metode pembelajaran, 2) mengkaji macam-macam pendekatan dan strategi dalam pembelajaran, 3) mengkaji macam-macam metode dalam mengajar, 4) menguasai pengertian model, strategi dan metode pembelajaran 5) memahami berbagai macam metode dan strategi yang inovatif”.⁵⁹

Tujuan dan terget dari pada penerapan pembelajaran berbasis riset dalam meningkatkan mutu pembelajaran di IDIA Prenduan Pragaan yang bersumber dari informan pertama ini adalah tujuan jangka panjangnya berupa pengertian dan pemahaman mahasiswa terkait dengan riset dan metodologi. Hal itu tampak dengan konsep pemberlakuan yang tidak terikat dengan kurikulum tertentu, sehingga bisa berkesinambungan dalam pengimplementasiannya.⁶⁰

Lebih lanjut peneliti menemui dosen yang peneliti anggap sebagai bagian aktor ujung tombak dari penerapan model pembelajaran berbasis riset dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada matakuliah metode pembelajaran PAI di IDIA preduan pragaan sumenep. Peneliti berasumsi bahwa dosen dapat memberikan informasi tentang tujuan ini berdasar pada realitas yang terjadi pada peserta didik di lingkungannya masing-masing. Dari wawancara tersebut informan menyampaikan pendapatnya bahwa:

⁵⁹Encung Haryadi, Dosen IDIA Prenduan Pragaan Sumenep, wawancara langsung, (10 April 2020).

⁶⁰Observasi model penerapan pembelajaran berbasis riset dalam meningkatkan mutu pembelajaran di IDIA Prenduan Pragaan Sumenep, 29April 2020. Jam 09.00 WIB

“Pembelajaran berbasis riset didasari tujuan yang mencakup 4 (empat) aspek yaitu: pembelajaran yang membangun pemahaman mahasiswa, pembelajaran dengan mengembangkan *prior knowledge*, pembelajaran yang merupakan proses interaksi sosial dan pembelajaran bermakna yang dicapai melalui pengalaman nyata. Riset merupakan kegiatan penting untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Komponen riset terdiri dari: latar belakang, prosedur, pelaksanaan, hasil riset dan pembahasan serta publikasi hasil riset”.⁶¹

Bagi peneliti pernyataan tersebut sederhana namun cukup prinsip. Beliau menyampaikan bahwa tujuannya adalah untuk pembelajaran yang membangun pemahaman mahasiswa. Pernyataan tersebut mengisyaratkan bahwa mahasiswa saat ini seharusnya memahami secara mendalam materi yang disampaikan oleh dosen. Kemudian pembelajaran dalam hal ini dimaksudkan dapat menemukenali model, strategi dan metode pembelajaran, mengkaji macam-macam pendekatan dan strategi dalam pembelajaran, mengkajii macam-macam metode dalam mengajar, menguasai pengertian model, strategi dan metode pembelajaran, memahami berbagai macam metode dan strategi yang inovatif.

Bentuk perencanaan penerapan model pembelajaran berbasis riset dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada matakuliah metode pembelajaran PAI di IDIA preduan pragaan sumenep berupa Rencana Pembelajaran Semester atau disingkat RPS. Didalamnya terdapat pertemuan dari setiap minggunya, dimana bentuk harapan dari kemampuan pada setiap kali pertemuan, adanya metode pembelajaran, bentuk bahan kajian, adanya waktu belajar, pengalaman belajar anak didik, kriteria serta indikator dalam penilaian serta bobot dari pembelajaran. Dimana anak didik diharapkan

⁶¹Ahmadi, Dosen IDIA Preduan Pragaan Sumenep, wawancara langsung, (8 April 2020).

mempunyai sebuah bentuk kemampuan dalam memecahkan masalah tinggi, apabila didasarkan pada sebuah pengetahuan awal yang cukup kuat. Pengetahuan awal tersebut dapat mempengaruhi secara langsung serta tidak langsung pada proses belajar mengajar. Sementara itu, pembelajaran merupakan sebuah proses interaksi sosial dalam konteks tersebut ialah pengadaaan hubungan sosial dalam pengertian anak didik berinteraksi dengan anak didik lainnya serta berinteraksi dengan sebuah kelompok.⁶²

Lebih lanjut peneliti menambah informasi sebagai penguat data yang sudah diperoleh dan sebagai bahan konfirmasi. Untuk itu peneliti mendapat kesempatan untuk melakukan *interview* dengan dosen IDIA Prenduan Pragaan Sumenep. Dalam lingkup tujuan dan target ini beliau menyampaikan:

“Tahap perencanaan penerapan model pembelajaran berbasis riset dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada matakuliah metode pembelajaran PAI di IDIA prenduan pragaan sumenep kesemuanya itu memberikan makna penting yang dapat dilihat dari beberapa sudut pandang: formulasi permasalahan, penyelesaian permasalahan, dan mengkomunikasikan manfaat hasil penelitian. Hal tersebut diyakini mampu meningkatkan mutu pembelajaran”.⁶³

Jadi menurut penjelasan beliau tujuan penerapan model pembelajaran berbasis riset dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada matakuliah metode pembelajaran PAI di IDIA prenduan pragaan sumenep sesuai RPS yang ada ialah memiliki kemampuan dalam melaksanakan sebuah rancangan, implementasi serta verifikasi komponen, proses serta sistem

⁶²Observasi model penerapan pembelajaran berbasis riset dalam meningkatkan mutu pembelajaran di IDIA Prenduan Pragaan Sumenep, 29April 2020. Jam 09.00 WIB

⁶³Jauharotul Makniyah, Dosen IDIA Prenduan Pragaan Sumenep, wawancara langsung, (12 April 2020).

yang sama dengan sebuah bidang keahlian dalam pemenuhan spesifikasi serta keinginan kebutuhan serta juga pertimbangan berbagai faktor lain seperti: minimalisir resiko kebencanaan, sebuah potensi sumber daya lokal, ekonomi, sosial, lingkungan, kesehatan, keselamatan serta bentuk keberlanjutan. Mampu dan dapat memahami segala kebutuhan pembelajaran sepanjang hidup, atau mempunyai latar belakang dalam melanjutkan pendidikan ke tahap-tahap selanjutnya yang termasuk sebuah akses pada pengetahuan.

Sesuai dengan dokumentasi penelitian bahwa RPS yaitu Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CP-MK) :1) Dapat membuat dan menghasilkan proposal penelitian yang sesuai dengan kaidah penulisan proposal di IDIA, 2) Dapat membuat *literature review* dan menemukan permasalahan dalam suatu artikel ilmiah, 3) Mampu merancang sebuah penelitian dan menentukan metodologi yang tepat, 4) Dapat menentukan data yang diperlukan dalam penelitian sesuai dengan teknik sampling yang benar, 5) Mampu membuat analisa data penelitian dan menarik kesimpulan dengan benar, 6) Mampu menerapkan sitasi dalam penulisan karya ilmiah sesuai dengan format penulisan referensi di Program Studi untuk menghindari plagiasi.⁶⁴

Berdasarkan hasil observasi terhadap tahap perencanaan penerapan model pembelajaran berbasis riset dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada matakuliah metode pembelajaran PAI di IDIA Prenduan Pragaan

⁶⁴ Observasi model penerapan pembelajaran berbasis riset dalam meningkatkan mutu pembelajaran di IDIA Prenduan Pragaan Sumenep, 29 April 2020. Jam 09.00 WIB

sumenep, terdapat berbagai pernyataan masukan perbaikan tentang RPS, terdapat hal-hal yang ditanyakan adalah dosen memberikan keterangan tentang RPS, dosen meminta sebuah masukan dari beberapa mahasiswa, seorang mahasiswa akan memberikan masukan terhadap RPS, pada bagian yang telah diberikan masukan, dan dosen memberi persetujuan pada masukan mahasiswa. Hampir pada semua mahasiswa dalam setiap program studi dapat menjawab dosen dalam memberikan berbagai penjelasan tentang RPS dan mahasiswa diberikan kesempatan dalam pemberian masukan pada RPS buatan dosen.

2. Tahap Pelaksanaan Penerapan model pembelajaran berbasis riset dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada matakuliah metode pembelajaran PAI di IDIA preduan pragaan sumenep

Tahap pelaksanaan penerapan model pembelajaran berbasis riset dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada matakuliah metode pembelajaran PAI di IDIA preduan pragaan sumenep ini peneliti mengklasifikasi menjadi tiga sub bagian. Pertama dari aspek pendekatan dalam pembelajaran, kedua dari aspek metode dalam pembelajaran dan terakhir tentang model dalam penerapan model pembelajaran berbasis riset. Dalam pengumpulan informasi tentang pendekatan yang dipakai dalam pembelajaran peneliti memulainya dengan melakukan interview dengan Dekan Fakultas Tarbiyah IDIA Preduan Pragaan Sumenep, mengatakan;

“Karena pelaksanaan penerapan model pembelajaran berbasis riset ini dalam juknisnya diimplementasikan dengan model penelitian, maka pembelajaran berbasis riset ini lebih banyak pada pendekatan pembelajaran yang perpusat pada mahasiswa. Jadi dalam praktiknya

itu peserta didik mengkaji materi yang ada bersama-sama. Lebih-lebih pada praktik riset, mereka terjun langsung dan juga harus melakukan riset dengan kompetensi yang ada dan bertanggung jawab atas diri mereka masing-masing”.⁶⁵

Dalam penjelasannya beliau memberikan penjelasan tentang bentuk sebuah pendekatan dalam pembelajaran yang berpusat terhadap anak didik. Dalam hal ini Rektor memberikan konsep pembelajaran yang dilakukan dengan kegiatan-kegiatan mengamati, bertanya, mengumpulkan berbagai informasi, mengasosiasi, melakukan komunikasi dengan istilah pendekatan saintifik. Hal serupa sebenarnya sejalan dengan yang disampaikan oleh Bapak Encung Haryadi sebagai berikut:

“Dalam pendekatan yang dipergunakan pada tahap pelaksanaan penerapan model pembelajaran berbasis riset dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada matakuliah metode pembelajaran PAI di IDIA Prenduan Pragaan Sumenep ini, kalau mengacu pada konsep yang diberikan pemerintah maka pendekatannya *student centered* namun tidak menutup kemungkinan menggunakan *teacher centered*. Kenapa saya katakan demikian? Karena standart lulusan program sarjana paling sedikit menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam. Untuk standar keterampilan itu langsung terpusat pada masing-masing peserta didik. Pembimbing nanti bisa menguasai kelas dengan menjelaskan secara tuntas pada standar konsep teoritis bidang pengetahuan. Jadi pendekatannya bisa berubah-ubah”.⁶⁶

Pendapat ini memaparkan bahwa pendekatan yang dipakai dalam pelaksanaan penerapan model pembelajaran berbasis riset dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada matakuliah metode pembelajaran PAI di IDIA Prenduan Pragaan Sumenep itu beragam. Secara umum ada

⁶⁵Muhamma Nurul Yaqin, Dekan Fakultas Tarbiyah IDIA Prenduan Pragaan Sumenep, wawancara langsung, (02 April 2020).

⁶⁶Encung Haryadi, Dosen IDIA Prenduan Pragaan Sumenep, wawancara langsung, (10 April 2020).

pendekatan yang berpusat pada mahasiswa seperti pembelajaran konsep teoritis bidang keterampilan tertentu dan ada yang berpusat pada dosen pada standar-standar yang lain, meskipun tidak utuh dalam artian bukan pada semua rangkaian pembelajarannya.

Sesuai pengalaman belajar mahasiswa di IDIA Prenduan Pragaan Sumenep terhadap beberapa proses sebagaimana berikut: 1) Diskusi kelompok dan tugas membuat contoh penelitian dengan jenis tertentu, 2) Tugas mereview karya ilmiah yang sesuai dengan bidang kajian ilmunya, 3) Tugas rumusan masalah penelitian, 4) Tugas membuat rancangan penelitiannya, 4) Survey beberapa contoh data yang digunakan dari sebuah karya ilmiah dan mengidentifikasi teknik pengumpulannya, 5) Studi kasus membuat model matematis dari sebuah persoalan yang diteliti dan mensimulasikan model tersebut dengan menggunakan software aplikasi tertentu, 6) Tugas menampilkan hasil penelitian dalam bentuk table, grafik dan menganalisa data hasil penelitian secara statistic dan numerik, 7) Tugas mengidentifikasi format referensi sebuah karya ilmiah dan menerapkan format aplikasi untuk berbagai jenis karya ilmiah, 8) Presentasi.⁶⁷

Selanjutnya peneliti menguatkan data dengan mewawancarai salah satu dosen sebagai ujung tombak dari pada pengimplementasiannya. Beliau menyampaikan:

“Berdasarkan pada pengalaman saya dalam tahap pelaksanaan penerapan model pembelajaran berbasis riset dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada matakuliah metode pembelajaran PAI di

⁶⁷ Observasi model penerapan pembelajaran berbasis riset dalam meningkatkan mutu pembelajaran di IDIA Prenduan Pragaan Sumenep, 29 April 2020. Jam 09.00 WIB

IDIA preduan pragaan sumenep di kelas, ini cukup variatif dalam pendekatan yang dipakai. Pada kegiatan persentasi, diskusi dan mereview karya ilmiah tersebut, saya menjelaskan pada peserta didik dalam artian saya berperan aktif dalam kelas. Namun tidak jarang juga saya memusatkan proses pembelajaran langsung pada para peserta didik. Jadi pendekatan itu menyesuaikan dengan standar kecakapan yang sedang dijalani pada saat itu”.⁶⁸

Pendekatan yang dipergunakan oleh dosen ini menyesuaikan terhadap materi yang sedang dipelajari, sama dengan penjelasan yang disampaikan sebelumnya. Secara umum pendekatan yang berpusat pada dosen dan mahasiswa dua-duanya sama-sama dipergunakan.

Pendekatan yang dipergunakan kemudian menjadi acuan terhadap strategi yang akan dipilih dalam tahap pelaksanaan penerapan model pembelajaran berbasis riset dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada matakuliah metode pembelajaran PAI di IDIA preduan pragaan sumenep. Untuk mendapatkan informasi tentang strategi ini peneliti memulai dengan wawancara dengan Bapak Ahmadi:

“Sebenarnya dalam tahap pelaksanaan penerapan model pembelajaran berbasis riset dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada matakuliah metode pembelajaran PAI di IDIA preduan pragaan sumenep ini tidak sedetail itu dalam mengatur strategi yang dipergunakan dalam penyampaian materinya. Model ini sebenarnya bersifat konseptual mengenai keputusan yang akan diambil dalam pembelajaran. Kenapa demikian? karena dalam model ini ada aspek perencanaan. Model yang biasa dipakai bertujuan agar pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien”.⁶⁹

Model yang dipakai pada tahap pelaksanaan penerapan model pembelajaran berbasis riset dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada matakuliah metode pembelajaran PAI di IDIA preduan pragaan sumenep

⁶⁸Jauharotul Makniyah, Dosen IDIA Preduan Pragaan Sumenep, wawancara langsung, (12 April 2020).

⁶⁹Ahmadi, Dosen IDIA Preduan Pragaan Sumenep, wawancara langsung, (8 April 2020).

bertujuan agar supaya pembelajaran bisa berjalan efektif serta efisien. Beliau bermaksud untuk menyampaikan bahwa strategi yang dipergunakan sesuai dengan kebijakan dosen dengan memperhatikan karakteristik peserta didik dan menyesuaikan kondisi kelas serta materi yang sedang dipelajari. Karena menurut beliau materi ini tidak mengatur secara khusus strategi yang dapat dipergunakan oleh dosen.⁷⁰ Untuk memperjelas strategi yang dipergunakan, maka peneliti melanjutkan *interview* pada Bapak Achmad Maulidi:

“Strategi ini sebenarnya kan mengacu pada target yang kita tetapkan di atas. Disesuaikan dengan pendekatan dan langkah-langkahnya dari awal sampai akhir. Tahap pelaksanaan penerapan model pembelajaran berbasis riset dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada matakuliah metode pembelajaran PAI di IDIA Prenduan Pragaan Sumenep kalau kita lihat targetnya adalah tergantung pada standar yang sedang dipelajari. Kalau di standar keterampilan, karena target utama mampu melaksanakan dengan baik, sebaiknya pendekatan berpusat pada peserta didik begitu pula strateginya juga menggunakan strategi pembelajaran tidak langsung di mana peran seorang dosen bergeser dari seseorang penceramah menjadi fasilitator saja. Itu semua tergantung dosen dan materi ajarnya”.⁷¹

Menurut beliau strategi yang dipergunakan adalah sebuah metode pembelajaran yang bisa dipilih dalam pelaksanaan sebuah pembelajaran pada mata kuliah ialah *Student Centered Learning* (SCL) dengan bentuk atau model sebuah pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*) atau CL. Metode tersebut dilakukan dengan berbagai langkah riset: 1) Tugas kelompok, 2) Bentuk saling bergantung secara positif dibangun pada kooperasi sesuai kebutuhan mahasiswa, 3) adanya berbagai pemberian

⁷⁰ Observasi model penerapan pembelajaran berbasis riset dalam meningkatkan mutu pembelajaran di IDIA Prenduan Pragaan Sumenep, 29 April 2020. Jam 09.00 WIB

⁷¹ Achmad Maulidi, Dosen IDIA Prenduan Pragaan Sumenep, wawancara langsung, (25 Maret 2020).

perhatian serta cukupnya alokasi waktu dalam kelas untuk membangun interpersonal (*cooperative skill*), 4) Segenap anggota dapat belajar bersama secara kelompok kecil, 5) Mahasiswa secara perorangan harus bertanggung jawab dalam pembelajaran serta partisipatif. Hal ini tentunya sesuai target yang ditetapkan pada tiap standart kecakapan. Strategi tersebut disesuaikan dengan pendekatan dan langkah-langkah dari awal sampai akhir. Sebagai contoh, di standart keterampilan ditetapkan target utama mampu dengan baik, pendekatan bisa berpusat pada siswa dan strategi tentunya menggunakan strategi pembelajaran tidak langsung. Jadi dosen berperan sebagai fasilitator saja, agar mahasiswa dapat melaukan dengan baik. Selanjutnya peneliti menambah informasi dengan mewawancarai Bapak Encung Haryadi beliau menyatakan:

“Kalau saya berdasar pengalaman dalam kelas, biasa menggunakan strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi kelas yang saya masuki. Kalau di standart pengetahuan yang rutin tiap pekan, bisa dilakukan dengan strategi pembelajaran langsung. Beda lagi dengan pembelajaran materi keterampilan. Di sini memang mengarahkan mahasiswa pada nilai-nilai keterampilan. Jadi semacam ada doktrin positif begitu untuk mengarahkan peserta didik pada nilai-nilai yang sesuai materi keterampilan, sehingga proses pembelajaran banyak diperankan oleh dosen”.⁷²

Menurut beliau strategi pembelajaran yang beliau pergunakan disesuaikan dengan kondisi kelas yang beliau masuki. Dalam pembiasaan yang rutin dilaksanakan tiap pekan strategi didominasi oleh pembelajaran tidak langsung dan bersifat mandiri. Namun beda lagi dengan standar kecakapan akhlakul-karimah, pembimbing lebih memprioritaskan strategi

⁷²Encung Haryadi, Dosen IDIA Prenduan Pragaan Sumenep, wawancara langsung, (10 April 2020).

pembelajaran langsung karena pada standar tersebut ada proses pengarahan pada nilai-nilai etis yang sesuai dengan budaya ma'ruf setempat.

Selanjutnya peneliti bermaksud menggali data tentang metode pembelajaran yang dipakai, dalam hal ini peneliti mulai dengan meng*interview* Bapak Ahmadi :

“Dimetode ini sebenarnya bentuk nyata dari pada rencana-rencana yang disusun dari awal dalam persiapan pembelajaran, tentunya dengan tujuan yang sama dengan perencanaannya. Metode yang dipakai bisa ceramah, demonstrasi, diskusi, simulasi, pengalaman lapangan, brainstorming dan pembiasaan. Itu semua bisa dipergunakan sesuai kondisi yang relevan. Relevan di sini yang saya maksudkan adalah sesuai dengan kondisi kelas terutama kesesuaian dengan materi yang sedang dijalani pada hari itu”.⁷³

Menurut penjelasan beliau, metode itu merupakan bentuk nyata dari pada beberapa rencana yang disusun dari awal. Jadi metode tinggal menyesuaikan dengan tujuan perencanaan sebelumnya. Metode yang saya sarankan pada para pembimbing beragam, mulai dari ceramah, demonstrasi, diskusi, sampai pada brainstorming dan pembiasaan. Sesuai dengan temuan bahwa langkah-langkah dalam sebuah proses belajar mengajar terdiri dari penggalian informasi dengan pengamatan, percobaan, bertanya, kemudian pengolahan data atau sebuah informasi, penyajian data serta informasi, kemudian menganalisa serta menalar, dan kemudian menyimpulkan. Untuk materi, mata pelajaran, serta situasi tertentu, sangat mungkin dilakukan dengan pendekatan ilmiah tersebut dengan tidak selalu benar diaplikasikan dengan prosedural. Kondisi seperti hal ini, tentu saja proses belajar mengajar harus selalu tetap menerapkan berbagai nilai atau berbagai sifat

⁷³ Ahmadi, Dosen IDIA Preduan Pragaan Sumenep, wawancara langsung, (8 April 2020).

ilmiah serta menghindari segala nilai atau segala sifat non-ilmiah.⁷⁴ Dari data tersebut peneliti langsung melanjutkan wawancara pada Ibu Jauharotul Makniyah:

“Para dosen saya lihat dan perhatikan lebih banyak pada metode pembiasaannya. Artinya semua dosen harus dan pasti menggunakan metode yang satu ini, meski tidak utuh dari awal semester sampai akhir. Kemudian selain metode itu yang dapat dipraktikkan sesuai dengan kebijakan masing-masing dosen. Ada sebagian menggunakan metode pengalaman lapangan, ada yang demonstrasi dengan praktik di kelas masing-masing”.⁷⁵

Dari penjelasan beliau, para pembimbing lebih banyak pada metode pembiasaannya. Semua dosen harus dan pasti menggunakan metode tersebut meski tidak utuh dari awal semester sampai akhir. Selain metode tersebut pembimbing bisa memilih metode-metode yang lain, mulai pengalaman lapangan sampai pada praktik kelas. Kemudian sebagai konfirmasi data peneliti melanjutkan wawancara dengan Bapak Achmad Maulidi:

“Metode yang saya pakai itu beragam menyesuaikan terhadap standar kecakapan yang sedang dipelajari. Untuk standar keterampilan saya lebih sering pada pembiasaan karena terget adalah mahasiswa mampu mempraktekkan. Untuk akhlak disamping pembiasaan saya sering ceramah dan simulasi. Sedangkan untuk standart pengetahuan biasanya yang paling sering disamping pembiasaan adalah praktik lapangan”.⁷⁶

Pernyataan dosen di atas menjelaskan bahwa metode yang dipakai menyesuaikan pada kecakapan yang sedang dipelajari. Untuk standart keterrampilan sering dengan pembiasaan karena targetnya mahasiswa

⁷⁴ Observasi model penerapan pembelajaran berbasis riset dalam meningkatkan mutu pembelajaran di IDIA Preduan Pragaan Sumenep, 29 April 2020. Jam 09.00 WIB

⁷⁵ Jauharotul Makniyah, Dosen IDIA Preduan Pragaan Sumenep, wawancara langsung, (12 April 2020).

⁷⁶ Achmad Maulidi, Dosen IDIA Preduan Pragaan Sumenep, wawancara langsung, (25 Maret 2020).

mampu mempraktekkan. Sedangkan untuk standart pengetahuan menggunakan pembiasaan dan praktik lapangan.

Di kesempatan yang lain peneliti melakukan observasi terkait dengan pelaksanaan penerapan model pembelajaran berbasis riset dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada matakuliah metode pembelajaran PAI di IDIA Prenduan Pragaan Sumenep. Dalam aktifitas pembelajaran tersebut terlihat “dosen yang membimbing dan mengelompokkan mahasiswa menggunakan metode riset. Pembelajaran terpusat pada guru meskipun ada metode interaktif di sela-sela keterangan dari dosen tersebut”.⁷⁷

Sementara itu, sesuai pendapat seorang mahasiswa Khomaidi mengatakan bahwa:

“Menurut saya dosen di IDIA ini sangat efektif serta mampu menginspirasi mahasiswa untuk meningkatkan serta mengembangkan segala ranah sikap, keterampilan serta pengetahuan. Disaat dosen bertanya, saat itu juga dosen dapat membimbing serta memandu semua mahasiswa dalam belajar dengan baik. Pada saat seorang dosen menjawab pertanyaan mahasiswa, saat itu juga seorang dosen mendorong mahasiswa untuk menjadi seorang penyimak serta pembelajar yang baik. Hal ini berbeda dengan penugasan yang menginginkan sebuah tindakan nyata, bentuk pertanyaan dimaksudkan memperoleh berbagai tanggapan verbal. Istilah “pertanyaan” tidak selamanya dalam bentuk kalimat tanya, namun juga dalam bentuk pernyataan, asalkan kedua-duanya ingin tanggapan secara verbal”.⁷⁸

Berdasarkan wawancara di atas, maka seorang dosen membangkitkan perasaan ingin tahu, perhatian, minat mahasiswa tentang sebuah tema atau topik sebuah pembelajaran. Mendorong serta menginspirasi mahasiswa

⁷⁷Observasi model penerapan pembelajaran berbasis riset dalam meningkatkan mutu pembelajaran di IDIA Prenduan Pragaan Sumenep, 29April 2020. Jam 09.00 WIB

⁷⁸Khomaidi, Mahasiswa IDIA Prenduan Pragaan Sumenep, wawancara langsung, (25 Maret 2020).

untuk selalu aktif dalam belajar, dan mengembangkan berbagai pertanyaan dari dan untuk diri mereka sendiri. Mendiagnosis berbagai kesulitan dalam belajar seorang mahasiswa sekaligus penyampaian sebuah rancangan dalam mencari solusi. Menstruktur berbagai tugas serta memberikan banyak kesempatan pada semua mahasiswa dalam menunjukkan keterampilan, sikap serta pengetahuan mereka atas sebuah substansi dalam pembelajaran yang diberikan. Membangkitkan berbagai keterampilan seorang mahasiswa dalam mengajukan pertanyaan, berbicara serta memberikan jawaban secara logis, sistematis serta menggunakan bentuk bahasa yang baik serta benar. Mendorong semua mahasiswa dalam berdiskusi, dalam berargumen, dalam mengembangkan pikiran, serta menarik sebuah kesimpulan. Dan membangun berbagai sikap keterbukaan untuk bisa saling memberi serta menerima gagasan atau pendapat, memperkaya banyak kosa kata, dan mengembangkan sebuah toleransi sosial dalam berbagai bentuk kehidupan berkelompok.⁷⁹

3. Tahap Evaluasi Penerapan model pembelajaran berbasis riset dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada matakuliah metode pembelajaran PAI di IDIA Prenduan Pragaan sumenep

Sudah menjadi bagian integral dari pada penerapan pembelajaran berbasis riset dalam meningkatkan mutu pembelajaran di IDIA Prenduan Pragaan Sumenep, yaitu tahap evaluasi pada pembelajaran yang sudah

⁷⁹Observasi model penerapan pembelajaran berbasis riset dalam meningkatkan mutu pembelajaran di IDIA Prenduan Pragaan Sumenep, 29April 2020. Jam 09.00 WIB

dijalankan. Untuk mendapatkan data tentang evaluasi ini peneliti menyambangi Bapak Muhammad Nurul Yaqin untuk melakukan *interview*:

“Evaluasi untuk penerapan model pembelajaran berbasis riset dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada matakuliah metode pembelajaran PAI di IDIA Prenduan Pragaan Sumenep sama dengan evaluasi-evaluasi yang lain. Cuma bedanya kalau penerapan model pembelajaran berbasis riset itu evaluasi dilakukan secara berkala dan di waktu yang tidak ditentukan. Evaluasi ini tergantung mahasiswa mau evaluasi kapan, jadi antara satu mahasiswa dengan yang lain tidak sama waktu evaluasinya. Dan waktu itu bukan cuma satu kali, tapi berulang kali, karena yang dievaluasi itu detail materinya satu persatu”.⁸⁰

Dari penjelasan beliau, evaluasi untuk penerapan model pembelajaran berbasis riset dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada matakuliah metode pembelajaran PAI di IDIA Prenduan Pragaan Sumenep sama dengan evaluasi pada materi-materi yang lain. Letak perbedaannya, pada penerapan pembelajaran berbasis riset dilakukan evaluasi berkala dengan waktu yang tidak dijadwalkan. Pelaksanaan penerapan pembelajaran berbasis riset bisa saja berbeda antar mahasiswa, karena yang menentukan waktu adalah masing-masing mahasiswa. Evaluasi ini dilaksanakan berkali-kali pada masing-masing detail materi yang ada.⁸¹ *Interview* selanjutnya peneliti lakukan bersama Bapak Ahmadi:

“Untuk evaluasinya penerapan pembelajaran berbasis riset dalam meningkatkan mutu pembelajaran di IDIA Prenduan Pragaan Sumenep ini sebenarnya ada dua macam. Pertama evaluasi setiap akhir materi. Kemudian kedua evaluasi sumatif yang dilaksanakan di akhir semester dengan model evaluasi sama dengan materi yang lain”.⁸²

⁸⁰ Muhammad Nurul Yaqin, Dekan Fakultas Tarbiyah IDIA Prenduan Pragaan Sumenep, wawancara langsung, (02 April 2020).

⁸¹ Observasi model penerapan pembelajaran berbasis riset dalam meningkatkan mutu pembelajaran di IDIA Prenduan Pragaan Sumenep, 29 April 2020. Jam 09.00 WIB

⁸² Ahmadi, Dosen IDIA Prenduan Pragaan Sumenep, wawancara langsung, (8 April 2020).

Menurut beliau, evaluasi penerapan model pembelajaran berbasis riset dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada matakuliah metode pembelajaran PAI di IDIA preduan pragaan sumenep ada dua macam, ada evaluasi di akhir materi dan evaluasi sumatif. Evaluasi sumatif dilaksanakan pada akhir semester dengan model evaluasi sama dengan mata pelajaran yang lain. Berbeda dengan evaluasi akhir materi, yang dilaksanakan tanpa jadwal tetap. Menguji kompetensi peserta didik secara detail. Peneliti lanjutkan *interview* pada Bapak Encung Haryadi:

“Evaluasi penerapan model pembelajaran berbasis riset dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada matakuliah metode pembelajaran PAI di IDIA preduan pragaan sumenep ini sedikit berbeda dengan materi yang lainnya. Sesuai dengan buku evaluasi yang saya pegang ini, di kolom yang disediakan lengkap dengan tanggal evaluasi pada masing-masing materi yang diberikan. Nilai akhir akumulatif diambil dari nilai evaluasi setiap akhir materi dan nilai semester”.⁸³

Pendapat di atas menjelaskan tentang tahap evaluasi ini dengan merujuk pada buku evaluasi yang beliau pegang. Di buku tersebut ada nama peserta didik, standar kecakapan dan tanggal evaluasi. Beliau menyebutkan penilaian penerapan model pembelajaran berbasis riset dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada matakuliah metode pembelajaran PAI di IDIA preduan pragaan sumenep sama dengan penilaian autentik, karena dinilai secara detail dari awal sampai akhir. Nilai ini yang menjadi prasyarat peserta didik untuk mengikuti UAS. Dan yang terakhir ada evaluasi di akhir

⁸³Encung Haryadi, Dosen IDIA Preduan Pragaan Sumenep, wawancara langsung, (10 April 2020).

semester yang dilaksanakan beresama-sama dengan mata pelajaran yang lainnya.

Jadi pada kesimpulannya penelitian ini menemukan temuan penelitian di bidang evaluasi berupa macam-macam evaluasi yang ada pada penerapan model pembelajaran berbasis riset dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada matakuliah metode pembelajaran PAI di IDIA Prenduan Pragaan sumenep. Evaluasi itu ada dua, pertama evaluasi akhir materi yang menguji kemampuan peserta didik secara detail. Dan yang kedua evaluasi sumatif yang dilaksanakan di akhir semester bersamaan dengan evaluasi mata pelajaran yang lainnya. Dan nilai akhir diakumulasikan dari nilai evaluasi akhir materi dan nilai evaluasi akhir.⁸⁴

Sebagai laporan dari pada penilaian peserta didik selama satu semester dalam penerapan pembelajaran berbasis riset dalam meningkatkan mutu pembelajaran di IDIA Prenduan Pragaan Sumenep ini disajikan dalam bentuk laporan hasil belajar. Laporan tersebut ditanda tangani oleh dosen masing-masing.

Sebagaimana hasil wawancara serta observasi penelitian di atas, bahwa penerapan model pembelajaran berbasis riset dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada matakuliah metode pembelajaran PAI di IDIA Prenduan Pragaan sumenep meliputi beberapa tahapan sebagai berikut :

⁸⁴ Observasi model penerapan pembelajaran berbasis riset dalam meningkatkan mutu pembelajaran di IDIA Prenduan Pragaan Sumenep, 29 April 2020. Jam 09.00 WIB

a. Tahap Perencanaan

- 1) Ditetapkan serta dikembangkan oleh seorang dosen secara individu atau kelompok keahlian pada suatu bidang dalam ilmu pengetahuan dan teknologi pada program studi.
- 2) Perencanaan pembelajaran ini adalah dokumen sebuah susunan rencana dalam pembelajaran sebagai sebuah panduan bagi para mahasiswa untuk melakukan berbagai kegiatan kuliah dalam mencapai berbagai capaian dalam sebuah penetapan pembelajaran.
- 3) Pada RPS terdapat kriteria dan indikator sebagaimana berikut :
 - a) Menemukanali model, strategi dan metode pembelajaran
 - b) Mengkaji macam-macam pendekatan dan strategi dalam pembelajaran
 - c) Mengkajii macam-macam metode dalam mengajar
 - d) Menguasai pengertian model, strategi dan metode pembelajaran
 - e) Memahami berbagai macam metode dan strategi yang inovatif

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Diimplementasikan dengan model penelitian yang pembelajarannya perpusat pada mahasiswa. Dalam hal ini peserta didik mengkaji materi yang ada bersama-sama. Pelaksanaan tersebut mengacu pada konsep yang diberikan pemerintah maka pendekatannya *student centered* namun tidak menutup kemungkinan menggunakan *teacher centered*.
- 2) Diskusi kelompok dan tugas membuat contoh penelitian dengan jenis tertentu

- 3) Tugas mereview karya ilmiah yang sesuai dengan bidang kajian ilmunya
- 4) Tugas rumusan masalah penelitian
- 5) Tugas membuat rancangan penelitiannya
- 6) Survey beberapa contoh data yang digunakan dari sebuah karya ilmiah dan mengidentifikasi teknik pengumpulannya
- 7) Studi kasus membuat model matematis dari sebuah persoalan yang diteliti dan mensimulasikan model tersebut dengan menggunakan software aplikasi tertentu
- 8) Tugas menampilkan hasil penelitian dalam bentuk table, grafik dan menganalisa data hasil penelitian secara statistic dan numeric
- 9) Tugas mengidentifikasi format referensi sebuah karya ilmiah dan menerapkan format aplikasi untuk berbagai jenis karya ilmiah
- 10) Presentasi.

c. Tahap Evaluasi

- 1) Evaluasi dilakukan secara berkala dan di waktu yang tidak ditentukan.
- 2) Evaluasi setiap akhir materi
- 3) Evaluasi sumatif yang dilaksanakan di akhir semester

C. Dampak Penerapan model pembelajaran berbasis riset dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada matakuliah metode pembelajaran PAI di IDIA preduan pragaan sumenep

Beberapa dampak penerapan model pembelajaran berbasis riset dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada matakuliah metode pembelajaran PAI di IDIA preduan pragaan sumenep bisa dilakukan pengembangan sesuai dengan bentuk karakteristik kajian ilmu pengetahuan dan kondisi sarana prasarana yang tersedia. Strategi penerapan tersebut benar-benar dapat dipertimbangkan agar supaya penerapannya dapat efektif serta dapat mencapai tujuan. Berikut berbagai pendapat tentang dampak penerapan model pembelajaran berbasis riset dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada matakuliah metode pembelajaran PAI di IDIA preduan pragaan sumenep, diantaranya pendapat Bapak Muhammad Nurul Yaqin :

“Pada proses pembelajaran ini hasil riset dosen digunakan untuk memperkaya bahan ajar. Dosen dapat memaparkan hasil risetnya sebagai contoh nyata dalam perkuliahan, yang diharapkan dapat berfungsi membantu peserta didik dalam memahami ide, konsep, dan teori riset. Dalam kegiatan ini nilai, etika, dan praktik riset yang sesuai dengan bidang ilmu yang diajarkan dapat disampaikan untuk memberikan inspirasi kepada peserta didik. Bagi peserta didik di bangku kuliah dapat diterapkan diskusi yang komprehensif tentang riset yang sedang dikerjakan oleh dosen”.⁸⁵

Efisiensi proses riset dan pembelajaran di IDIA Preduan Pragaan Sumenep menurut pendapat di atas harus selalu diperhatikan. Maksudnya, segala fokus dharma dalam riset dapat dijalankan di IDIA Preduan Pragaan Sumenep bisa bersinergi serta dapat menunjang proses sebuah pembelajaran.

⁸⁵Muhammad Nurul Yaqin, Dekan Fakultas Tarbiyah IDIA Preduan Pragaan Sumenep, wawancara langsung, (02 April 2020).

Apabila dharma riset dan pendidikan serta pengajaran dapat bersinergi, maka tugas seorang dosen lebih efisien. Hasil bentuk temuan riset atau segala tinjauan pustaka yang dilaksanakan seorang dosen menjadi sebuah bahan dalam proses belajar mengajar. Hal ini akan dapat membantu seorang dosen dalam memantapkan segala risetnya serta menjadi sebuah pembelajaran bagi seorang mahasiswa dalam perencanaan serta melakukan riset yang baik. Sinergi dari keduanya tersebut menjadi sebuah kerangka dalam pengembangan di IDIA Prenduan Pragaan Sumenep.⁸⁶

Untuk mengetahui lebih jelas masalah dampak dari penerapan pembelajaran berbasis riset dalam meningkatkan mutu pembelajaran di IDIA Prenduan Pragaan Sumenep, peneliti melanjutkan wawancara dengan Bapak Achmad Maulidi mengatakan:

“Pada proses pembelajaran ini, temuan-temuan riset mutakhir yang diperoleh dari pustaka didiskusikan untuk mendukung materi pokok bahasan yang sesuai. Dinamika perkembangan ilmu pengetahuan disampaikan di dalam perkuliahan sebagai rangkaian sejarah perkembangan pengetahuan tersebut. Dengan demikian peserta didik dapat memiliki pemahaman bahwa kebijakan dan praktik yang ada pada saat ini, dapat dilakukan dan dikembangkan saat ini, karena adanya kebijakan dan praktik yang telah dikembangkan sebelumnya. Hal ini semua merupakan suatu kesatuan dinamika perkembangan ilmu pengetahuan”.⁸⁷

Riset mutakhir yang dimaksud di atas sesuai dengan dokumentasi IDIA bahwa bentuk pemilihan sebuah bahan dalam kajian pustaka didasarkan kepada dua kriteria, yaitu: (1) prinsip kemutakhiran atau *recency* kecuali dalam penelitian historis, dan (2) prinsip relevansi atau *relevance*. Prinsip

⁸⁶Observasi model penerapan pembelajaran berbasis riset dalam meningkatkan mutu pembelajaran di IDIA Prenduan Pragaan Sumenep, 29April 2020. Jam 09.00 WIB

⁸⁷Achmad Maulidi, Dosen IDIA Prenduan Pragaan Sumenep, wawancara langsung, (25 Maret 2020).

kemutakhiran tersebut sangat penting sebab ilmu berkembang secara cepat. Keefektifan sebuah teori pada periode tertentu mungkin akan ketinggalan pada periode lain. Dengan adanya prinsip kemutakhiran tersebut, bentuk pendapat di atas beranggapan sesuai berbagai teori yang pada saat itu dianggap paling representatif. Hal ini juga berlaku pada penelaahan segala laporan penelitian. Kemudian, segala prinsip yang relevan diperlukan sebab sangat kecil manfaatnya dalam menguraikan berbagai teori atau sebuah hasil penelitian mutakhir pada suatu cabang ilmu yang tak ada sangkut pautnya dengan berbagai masalah yang sedang diteliti.⁸⁸

Lebih lanjut peneliti melakukan wawancara pada Bapak Encung Haryadi mengatakan bahwa:

“Pada proses pembelajaran ini dapat dimulai dengan meminta peserta didik menyampaikan isu-isu riset yang ada pada saat ini, yang sesuai dengan pokok bahasan. Selanjutnya peserta didik diminta mendiskusikan penerapan isu riset tersebut untuk penyelesaian problem nyata dalam kehidupan. Strategi ini dapat diperkaya dengan berbagai cara misalnya: a) Dengan membandingkan laporan hasil riset dan laporan pemberitaan yang terjadi di masyarakat; b) Melakukan analisis tentang metodologi riset serta argumentasi yang berkaitan dengan temuan riset tersebut yang dikemukakan dalam jurnal riset; c) Melakukan studi literatur tentang perkembangan pengetahuan terkini yang sesuai dengan pokok bahasan”.⁸⁹

Berdasarkan pendapat di atas bahwa dalam melakukan identifikasi segala isu riset adalah hal yang penting, sebab urutan riset selanjutnya tergantung dari tersebut. Hal ini juga sesuai dengan dokumentasi IDIA bahwa sebuah isu dalam riset bisa berupa sebagaimana berikut: 1) Segala permasalahan yang

⁸⁸ Observasi model penerapan pembelajaran berbasis riset dalam meningkatkan mutu pembelajaran di IDIA Prenduan Pragaan Sumenep, 29 April 2020. Jam 09.00 WIB

⁸⁹ Encung Haryadi, Dosen IDIA Prenduan Pragaan Sumenep, wawancara langsung, (10 April 2020).

terjadi perlu adanya solusi perbaikan, 2) Peluang yang akan ditangkap, 3) Kejadian yang akan diterangkan atau diverifikasi dalam sebuah teori yang sudah ada, 4) Kejadian yang akan dikaji untuk menemukan sebuah teori baru.⁹⁰

Untuk mengetahui dampak penerapan model pembelajaran berbasis riset dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada matakuliah metode pembelajaran PAI di IDIA Prenduan Pragaan Sumenep, peneliti melanjutkan interview dengan Bapak Ahmadi mengatakan:

“Salah satu dampak tersebut adalah mengajarkan materi metodologi riset di dalam proses pembelajaran. Strategi ini dapat diterapkan dengan melakukan tahapan berikut: a. Meningkatkan pemahaman peserta didik tentang metodologi riset. b. Merancang materi ajar dengan menyertakan metodologi riset pada pokok bahasan tersebut, sehingga peserta didik dapat menerapkannya untuk menyelesaikan problem riset yang nyata. c. Merancang materi ajar dengan berbagai metodologi riset yang berkaitan dengan beberapa isu riset mutakhir, sehingga peserta didik dapat belajar melakukan evaluasi terhadap isu riset tersebut”.⁹¹

Metodologi riset yang dimaksud dari pendapat di atas adalah sebuah bentuk cara untuk mengetahui berbagai hasil dari berbagai permasalahan spesifik, dimana permasalahan ini disebut dengan sebuah permasalahan penelitian. Dalam sebuah metodologi, peneliti memakai segala perbedaan kriteria dalam memecahkan segala masalah penelitian. Perbedaan sumber menyebutkan bahwa pemakaian berbagai jenis metode merupakan cara untuk pemecahan masalah.⁹² Lebih lanjut peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Jauhrotul Maknyah yang mengatakan:

⁹⁰Dokumentasi Model Penerapan Pembelajaran Berbasis Riset dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di IDIA Prenduan Pragaan Sumenep, 12 Maret 2018. Jam 09.00 WIB

⁹¹Ahmadi, Dosen IDIA Prenduan Pragaan Sumenep, wawancara langsung, (8 April 2020).

⁹² Observasi model penerapan pembelajaran berbasis riset dalam meningkatkan mutu pembelajaran di IDIA Prenduan Pragaan Sumenep, 29 April 2020. Jam 09.00 WIB

“Salah satu dampaknya adalah memperkaya proses pembelajaran dengan kegiatan riset dalam skala kecil. Pada proses pembelajaran ini, kelompok peserta didik diberi tugas melakukan riset bersama. Dengan demikian peserta didik dapat meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan dari kegiatan tersebut. Dengan kegiatan ini budaya riset dapat lebih terbangun dibandingkan dengan bila riset tersebut diselenggarakan secara individual. Selanjutnya dapat dikembangkan kegiatan berikut misalnya: a) Peserta didik diminta untuk melakukan analisis data dari kegiatan riset yang telah dilakukan; b) Dosen memberikan beberapa pertanyaan sehingga peserta didik perlu melakukan studi literatur, menentukan metodologi riset, mengumpulkan data, menuliskan hasil analisa, dan mengemukakan kesimpulan dari suatu kegiatan riset. Agar kegiatan ini dapat berlangsung dengan baik, maka sebelum kegiatan tersebut dosen perlu melakukan paparan singkat tentang pemanfaatan ketrampilan riset dan pengetahuan yang telah dipelajari pada semester pokok bahasan sebelumnya”.⁹³

Maksud dari kegiatan riset dalam skala kecil menurut pendapat di atas merupakan sebuah proses pengumpulan, penganalisaan serta penterjemahan informasi serta data secara sistematis untuk penambahan akan pemahaman terhadap sebuah kejadian tertentu yang bisa menarik sebuah perhatian. Dimana peserta didik melakukan analisis data dari kegiatan riset setelah dosen memberikan beberapa pertanyaan, menentukan metode, mengumpulkan sebuah data, menuliskan berbagai hasil analisis, serta mengemukakan berbagai kesimpulan dari sebuah kegiatan riset.⁹⁴

Untuk mengetahui lebih lanjut masalah dampak penerapan model pembelajaran berbasis riset dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada matakuliah metode pembelajaran PAI di IDIA Prenduan Pragaan Sumenep, peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Encung Haryadi mengatakan:

⁹³ Jauhrotul Makniyah, Dosen IDIA Prenduan Pragaan Sumenep, wawancara langsung, (12 April 2020).

⁹⁴ Observasi model penerapan pembelajaran berbasis riset dalam meningkatkan mutu pembelajaran di IDIA Prenduan Pragaan Sumenep, 29 April 2020. Jam 09.00 WIB

“Salah satu dampak dari penerapan model pembelajaran berbasis riset dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada matakuliah metode pembelajaran PAI di IDIA Prenduan Pragaan Sumenep adalah memperkaya proses pembelajaran dengan melibatkan peserta didik dalam kegiatan riset institusi pada kegiatan ini PBR dapat dilakukan dengan beberapa cara antara lain: a) Peserta didik diberi tugas riset yang merupakan bagian dari riset besar yang dilakukan oleh institusi; b) Mengorganisasikan peserta didik sebagai asisten riset bagi peserta didik pada jenjang yang lebih tinggi atau dosen; c) Melakukan kunjungan ke pusat-pusat riset”.⁹⁵

Memperkaya proses pembelajaran dalam wawancara di atas adalah salah satu bentuk faktor penting dalam sebuah peningkatan akan kualitas pembelajaran. Proses dalam pembelajaran meliputi segala bentuk informasi, ide, fakta serta data yang diberikan kepada anak didik, seorang manusia berperan sebagai seorang penyaji serta pengolah berbagai pesan, seperti: pendidik, nara sumber, yang melibatkan berbagai kegiatan belajar, dimana perangkat lunak berisi berbagai pesan, perangkat keras dipergunakan untuk penyampaian pesan, prosedur yang digunakan untuk penyajian pesan, serta kondisi dan situasi kegiatan pembelajaran terjadi.⁹⁶

Setelah itu peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Achmad Maulidi yang mengatakan bahwa dampak penerapan model pembelajaran berbasis riset dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada matakuliah metode pembelajaran PAI di IDIA Prenduan Pragaan Sumenep adalah memperkaya segala proses dalam pembelajaran dengan mendorong anak didik supaya merasa bisa menjadi sebuah bagian dari budaya riset. Beliau mengatakan:

⁹⁵ Encung Haryadi, Dosen IDIA Prenduan Pragaan Sumenep, wawancara langsung, (10 April 2020).

⁹⁶ Observasi model penerapan pembelajaran berbasis riset dalam meningkatkan mutu pembelajaran di IDIA Prenduan Pragaan Sumenep, 29 April 2020. Jam 09.00 WIB

“Pada strategi ini diusahakan agar peserta didik merasa sebagai bagian dari budaya riset di bagian atau fakultas IDIA Preduan Pragaan Sumenep. Dalam rangka itu maka beberapa hal dapat dilakukan: a) Memberikan informasi pada peserta didik tentang kegiatan riset dan keunggulan riset dosen di jurusan atau fakultas yang bersangkutan; b) Mengadakan kuliah umum oleh pakar atau staf dari institusi lain, untuk menyampaikan capaian risetnya sebagai referensi langsung bagi peserta didik; c) Mendorong peserta didik untuk berpartisipasi pada kegiatan seminar riset baik sebagai peserta, penyaji makalah, ataupun sebagai penyelenggara seminar tersebut”.⁹⁷

Dalam wawancara di atas, yang dimaksud dengan memperkaya sebuah proses dalam pembelajaran untuk mendorong anak didik supaya merasa menjadi sebuah bagian dari adanya budaya riset yaitu dengan membuat pembelajaran semakin menarik dan benar-benar membelajarkan anak didik. Dimana anak didik semakin terlibat aktif pada pembelajaran, akan juga semakin berkualitas hasil belajar mereka. Maka, anak didik tak hanya sekedar datang serta duduk, mencatat serta pulang tanpa ada sebuah pengalaman belajar yang berbekas. Oleh sebab itu, dosen dalam merencanakan pembelajaran harus bertanya pada hati, pengalaman sebuah belajar yang tepat bagi anak didik agar dapat mencapai kompetensi dari pembelajaran. Seorang dosen dituntut selalu kreatif dalam memilih sebuah pengalaman belajar yang sesuai dengan kondisi serta situasi. Baik dalam kondisi anak didik maupun kemampuan perguruan tinggi.⁹⁸

Kemudian salah seorang dosen Bapak Encung Haryadi mengatakan mengenai dampak penerapan model pembelajaran berbasis riset dalam

⁹⁷ Achmad Maulidi, Dosen IDIA Preduan Pragaan Sumenep, wawancara langsung, (25 Maret 2020).

⁹⁸ Observasi model penerapan pembelajaran berbasis riset dalam meningkatkan mutu pembelajaran di IDIA Preduan Pragaan Sumenep, 29 April 2020. Jam 09.00 WIB

meningkatkan mutu pembelajaran pada matakuliah metode pembelajaran PAI di IDIA Prenduan Pragaan Sumenep, bahwa:

“Salah satu dampaknya adalah memperkaya proses pembelajaran dengan nilai-nilai yang harus dimiliki oleh peneliti. Nilai-nilai yang harus dimiliki oleh peneliti seharusnya perlu dipahami oleh peserta didik. Nilai-nilai tersebut antara lain: objektivitas, penghargaan akan temuan riset, respek pada pandangan lain, toleransi terhadap ketidakpastian, dan kemampuan analisis. Penyampaian nilai-nilai tersebut dapat dilakukan dengan: a) Mencerminkan nilai-nilai seorang peneliti dalam interaksi kelas; b) Menyampaikan proses perjalanan seorang peneliti sebelum pekerjaannya dipublikasi termasuk beberapa kali revisi yang dilakukan; c) Memberikan pemaparan terstruktur yang menginspirasi peserta didik tentang beberapa nilai misalnya: menyampaikan artikel riset yang mengandung argumentasi yang berbeda pada topik yang sama kemudian menanyakan peserta didik tentang validitasnya serta menyampaikan kesimpulan”.⁹⁹

Maksud dari dampak penerapan model pembelajaran berbasis riset dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada matakuliah metode pembelajaran PAI di IDIA Prenduan Pragaan Sumenep dalam penelitiannya sesuai dengan dokumentasi bahwa seorang peneliti memiliki 5 (lima) tanggungjawab, yaitu:

- a) Tanggungjawab pada sebuah proses penelitian yang sesuai baku ilmiah;
- b) Tanggungjawab pada sebuah hasil penelitian, pengembangan serta pengkajian untuk memajukan sebuah ilmu pengetahuan sebagai bentuk landasan dalam kesejahteraan umat manusia;
- c) Tanggungjawab pada halayak masyarakat ilmiah yang telah memberi sebuah pengakuan di bidang keilmuan seorang peneliti, pengembangan serta atau kajian sebagai bagian dari bentuk peningkatan akan peradaban umat manusia;
- d) Tanggungjawab pada kehormatan lembaga pendidikan serta dukungan pada pelaksanaan penelitian,

⁹⁹ Encung Haryadi, Dosen IDIA Prenduan Pragaan Sumenep, wawancara langsung, (10 April 2020).

pengembangan serta pengkajian; e) Tanggung jawab pada nama baik bangsa serta negara dengan pencapaian sebuah hasil penelitian, pengembangan serta kajian yang luas.¹⁰⁰

Temuan dampak penerapan model pembelajaran berbasis riset dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada matakuliah metode pembelajaran PAI di IDIA Prenduan Pragaan Sumenep adalah sebagaimana berikut :

- a. Dapat memperkaya bahan ajar dan pengembangannya sesuai dengan segala karakteristik pada kajian sebuah ilmu dan kondisi dari fasilitas yang telah tersedia
- b. Anak didik mampu memiliki bentuk pemahaman akan kebijakan serta praktik masa kini, mampu melakukan serta mengembangkan saat ini, sebab adanya kebijakan serta praktik tersebut yang sudah dikembangkan sebelumnya.
- c. Dapat meningkatkan berbagai pemahaman anak didik tentang metode dalam riset.
- d. Dapat merancang segala materi ajar dengan penyertaan metode dalam riset sesuai pokok bahasan, sehingga anak didik mampu menerapkannya dalam penyelesaian segala problem riset nyata
- e. Dapat merancang berbagai materi ajar dengan segala metodologi riset yang berkaitan dengan isu-isu riset yang mutakhir, sehingga anak didik mampu belajar dalam melaksanakan evaluasi pada isu-isu riset.

¹⁰⁰Observasi model penerapan pembelajaran berbasis riset dalam meningkatkan mutu pembelajaran di IDIA Prenduan Pragaan Sumenep, 29 April 2020. Jam 09.00 WIB

D. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan model pembelajaran berbasis riset dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada matakuliah metode pembelajaran PAI di IDIA preduan pragaan sumenep

1. Faktor Pendukung Penerapan model pembelajaran berbasis riset dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada matakuliah metode pembelajaran PAI di IDIA preduan pragaan sumenep

Dalam penerapan pembelajaran berbasis riset dalam meningkatkan mutu pembelajaran di IDIA Preduan Pragaan Sumenep tidak bisa lepas dari berbagai faktor pendukung hingga penerapannya mampu berjalan lancar. Adapun faktor pendukung dalam penerapan tersebut antara lain adalah ;

a. Motivasi Mahasiswa yang Tinggi

Terkait dengan sebuah faktor pendukung pada penerapan pembelajaran berbasis riset dalam meningkatkan mutu pembelajaran di IDIA Preduan Pragaan Sumenep menyatakan bahwa motivasi mahasiswa adalah salah satu dari faktor pendukung. Hal tersebut diungkapkan oleh Bapak Achmad Maulidi sebagai berikut;

“Faktor dari mahasiswa sendiri mempengaruhi dalam penerapan pembelajaran berbasis riset dalam meningkatkan mutu pembelajaran di IDIA Preduan Pragaan Sumenep. Mahasiswa selalu optimis dan mereka juga termotivasi untuk melakukan riset. Untuk melakukan riset mahasiswa termotivasi karena mereka dapat terjun langsung pada masyarakat sekitar. Jadi dari sini mahasiswa dapat termotivasi dalam penerapan pembelajaran berbasis riset dalam meningkatkan mutu pembelajaran”.¹⁰¹

¹⁰¹Achmad Maulidi, Dosen IDIA Preduan Pragaan Sumenep, wawancara langsung, (25 Maret 2020).

Hal ini seperti yang dikatakan salah satu mahasiswa semester VI IDIA Prenduan Pragaan Sumenep mengatakan:

“Saya merasa senang sekali dalam penerapan pembelajaran berbasis riset, karena saya tidak merasa terbebani ketika ada tugas riset yang diberikan dosen. Saya semangat sekali dalam penerapan pembelajaran berbasis riset yang diawasi oleh dosen. Saya sangat juga terbantu dalam penerapan pembelajaran berbasis riset dengan adanya buku-buku di perpustakaan dan adanya wifi kampus yang on setiap saat”.¹⁰²

Sesuai dengan hasil wawancara di atas, peneliti menyimpulkan bahwa maksud dari motivasi sebagai bentuk faktor pendukung dari penerapan model pembelajaran berbasis riset dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada matakuliah metode pembelajaran PAI di IDIA Prenduan Pragaan Sumenep ialah motivasi dalam bentuk *intrinsik* atau motivasi seorang individu yang timbul dari dalam dirinya. Secara mendasar bahwa seorang mahasiswa yang senang pada penerapan praktik, hingga hal ini mampu dijadikan modal awal pada peningkatan mutu pembelajaran di IDIA Prenduan Pragaan Sumenep.¹⁰³

b. Tenaga Pengajar yang Berkompeten

Dekan Fakultas Tarbiyah IDIA Prenduan Pragaan Sumenep menyatakan bahwasannya yang menjadi faktor pendukung dalam penerapan model pembelajaran berbasis riset dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada matakuliah metode pembelajaran PAI di IDIA

¹⁰²Yuniatul Jannah, Mahasiswi IDIA Prenduan Pragaan Sumenep, wawancara langsung, (27 Maret 2020).

¹⁰³Observasi model penerapan pembelajaran berbasis riset dalam meningkatkan mutu pembelajaran di IDIA Prenduan Pragaan Sumenep, 29 April 2020. Jam 09.00 WIB

penduan pragaan sumenep ialah berasal dari seorang tenaga pengajar.

Dimana hal ini seperti hasil dari wawancara berikut.

“Menurut saya yang menjadi faktor pendukung itu dari tenaga pengajar dan persiapannya. Dalam hal ini dosen selalu siap sedia ketika ada pekerjaan yang harus segera di laksanakan dan sikap para dosen yang legowo atau tidak ada komplek ketika ada job yang baru. Selain itu tenaga pengajar yang sebagian dari lulusan sekolah tinggi atau perguruan tinggi juga ternama serta tidak mempunyai masalah dalam bimbingan. Dalam prakteknya pada Bapak dan Ibu dosen juga tidak asing lagi dengan hal yang berhubungan dengan penerapan model pembelajaran berbasis riset dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada matakuliah metode pembelajaran PAI di IDIA preduan pragaan sumenep”.¹⁰⁴

Mengenai hal ini sesuai yang diutarakan oleh Bapak Achmad

Maulidi selaku dosen IDIA Preduan Pragaan Sumenep sebagai berikut;

“Kemampuan bapak ibu dosen dalam melakukan riset juga dapat mempengaruhi dalam pelaksanaan pembelajaran ini khususnya penerapan model pembelajaran berbasis riset. Karena semua dosen disini dituntut untuk melakukan riset secara mandiri sesuai ketentuan masing-masing”.¹⁰⁵

Berdasarkan dari pendapat di atas, maka dapat dipahami bahwa latar belakang pendidikan dari dosen akan menjadi sebuah faktor pendukung penerapan model pembelajaran berbasis riset dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada matakuliah metode pembelajaran PAI di IDIA preduan pragaan sumenep. Ini semua dikarenakan semua latar belakang dari pendidikan semua dosen adalah sebuah perguruan tinggi ternama di Indonesia.¹⁰⁶

¹⁰⁴Muhammad Nurul Yaqin, Dekan Fakultas Tarbiyah IDIA Preduan Pragaan Sumenep, wawancara langsung, (02 April 2020).

¹⁰⁵Achmad Maulidi, Dosen IDIA Preduan Pragaan Sumenep, wawancara langsung, (25Maret 2020).

¹⁰⁶Observasi model penerapan pembelajaran berbasis riset dalam meningkatkan mutu pembelajaran di IDIA Preduan Pragaan Sumenep, 29April 2020. Jam 09.00 WIB

c. Penyediaan Sarana Prasarana yang Mencukupi

Faktor pendukung tersebut menurut salah satu dosen IDIA Prenduan Pragaan Sumenep Bapak Encung Haryadi mengatakan bahwa segala sarana ini adalah lebih mengedepankan pada sebuah fasilitas yang dapat dipergunakan anak didik dalam penerapan model pembelajaran berbasis riset untuk meningkatkan mutu pembelajaran, seperti kutipan hasil wawancara berikut:

“Sarana prasarana juga menentukan pelaksanaan ini dapat berjalan atau tidak seperti kalau disini adanya praktik penerapan pembelajaran berbasis riset dalam meningkatkan mutu pembelajaran secara otomatis yang perlu dilengkapi adalah tempat untuk mereka melaksanakannya. Di IDIA Prenduan Pragaan Sumenep terdapat perpustakaan serta wifi untuk kepentingan penerapan model pembelajaran berbasis riset dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada matakuliah metode pembelajaran PAI di IDIA prenduan pragaan sumenep. Perpustakaan tersebut menyediakan beberapa macam buku yang dapat dipinjam oleh mahasiswa, sementara wifi dapat diakses secara gampang oleh mahasiswa untuk mencari literatur yang sesuai dengan pokok pembahasan yang sedang dikerjakan oleh mahasiswa”.¹⁰⁷

Sarana serta prasarana adalah faktor penunjang penting pada penerapan model pembelajaran berbasis riset dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada matakuliah metode pembelajaran PAI di IDIA prenduan pragaan sumenep. Berdasarkan hal tersebut, maka semua pihak akademik bergerak untuk berusaha meningkatkan mutu pembelajaran di IDIA Prenduan Pragaan Sumenep ini dengan sebuah cara melengkapi segala sarana prasarana yang dibutuhkan oleh dosen maupun mahasiswa

¹⁰⁷ Encung Haryadi, Dosen IDIA Prenduan Pragaan Sumenep, wawancara langsung, (10 April 2020).

utamanya dalam penerapan model pembelajaran berbasis riset dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada matakuliah metode pembelajaran PAI di IDIA preduan pragaan sumenep.¹⁰⁸

2. Faktor Penghambat Penerapan model pembelajaran berbasis riset dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada matakuliah metode pembelajaran PAI di IDIA preduan pragaan sumenep

Dalam penerapan model pembelajaran berbasis riset dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada matakuliah metode pembelajaran PAI di IDIA Preduan Pragaan Sumenep tidak dapat lepas dari sebuah faktor penghambat. Dimana hambatan yang selalu ditemui pada penerapan model pembelajaran berbasis riset dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada matakuliah metode pembelajaran PAI di IDIA preduan pragaan sumenep antara lain;

a. Perbedaan Kemampuan atau Karakteristik Mahasiswa

Seorang dosen mengatakan bahwa yang menjadi faktor penghambat dalam penerapan model pembelajaran berbasis riset dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada matakuliah metode pembelajaran PAI di IDIA Preduan Pragaan Sumenep adalah berbagai latar belakang mahasiswa yang berbeda. Sesuai dengan hasil sebuah wawancara dengan informan, bahwa adanya perbedaan kemampuan mahasiswa terlihat dari berbagai kegiatan riset yang sedang berlangsung. Hal tersebut menjadi sebuah kendala tersendiri bagi dosen pada menerapkan pembelajaran

¹⁰⁸ Observasi model penerapan pembelajaran berbasis riset dalam meningkatkan mutu pembelajaran di IDIA Preduan Pragaan Sumenep, 29 April 2020. Jam 09.00 WIB

berbasis riset dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Sebagaimana hasil wawancara Bapak Ahmadi ;

“Kalau faktor penghambat yang saya temui dalam penerapan pembelajaran berbasis riset dalam meningkatkan mutu pembelajaran di IDIA Prenduan Pragaan Sumenep yaitu perbedaan ini diantaranya setiap siswa yang memiliki kemampuan sendiri dalam riset sesuai dengan karekteristiknya. Kalau dari kampus sudah ditargetkan setiap mahasiswa harus menguasai hal tersebut. Tetapi yang namanya manusia tingkat inteligennya setiap individu juga berbeda. Ada yang cepat tanggap dan ada juga yang harus sampai diulang-ulang sampai beberapa kali sehingga dia mampu. Hal ini menjadi penghambat bagi kami dalam penerapan pembelajaran berbasis riset dalam meningkatkan mutu pembelajaran di IDIA Prenduan Pragaan Sumenep”.¹⁰⁹

Kemampuan individu juga mempengaruhi dalam penerapan model pembelajaran berbasis riset dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada matakuliah metode pembelajaran PAI di IDIA Prenduan Pragaan Sumenep. Dosen harus lebih ekstra dalam mendampingi dalam penerapan pembelajaran berbasis riset dalam meningkatkan mutu pembelajaran di IDIA Prenduan Pragaan Sumenep.

b. Keterbatasan Waktu Belajar

Faktor penghambat penerapan model pembelajaran berbasis riset dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada matakuliah metode pembelajaran PAI di IDIA prenduan pragaan sumenep, dalam hal ini dari faktor keterbatasan waktu belajar. Keterbatasan ini ada karena waktu belajar yang diberikan oleh kampus hanya beberapa menit saja, akhirnya waktu yang dibutuhkan untuk materi riset kurang. Pendapat tersebut dinyatakan oleh Ibu Jauhrotul Makniyah bahwa ;

¹⁰⁹ Ahmadi, Dosen IDIA Prenduan Pragaan Sumenep, wawancara langsung, (8 April 2020).

“Waktu dalam menyampaikan materi di IDIA Prenduan Pragaan Sumenep terdiri dari 1) 50 menit proses pembelajaran tatap muka. 2) 60 menit tugas pembelajaran terstruktur, dan 3) 60 menit tugas pembelajaran mandiri, dengan ini kami merasa terbatas dengan waktu penerapan model pembelajaran berbasis riset”.¹¹⁰

Untuk mengatasi masalah tersebut pihak IDIA Prenduan Pragaan Sumenep, sesuai dengan dokumentasi kampus bahwa pengalokasian waktu yang diperlukan pada tatap muka persatu sks ialah sebagaimana berikut: 1) Proses belajar mengajar berupa kuliah, tutorial atau responsi, 2) Proses belajar mengajar adalah sebuah seminar atau bentuk lainnya yang sejenis, 3) Proses belajar mengajar adalah praktikum serta praktik lapangan dengan alokasi waktu 170 menit, termasuk juga untuk menyusun laporan serta response, 4) Proses belajar mengajar adalah penelitian serta pengabdian pada segenap masyarakat diberi alokasi waktu 170 menit termasuk untuk menyusun proposal serta laporan.¹¹¹

Temuan penelitian tentang faktor pendukung dan penghambat penerapan model pembelajaran berbasis riset dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada matakuliah metode pembelajaran PAI di IDIA prenduan pragaan sumenep adalah :

a. Faktor Pendukung

- 1) Tingginya motivasi mahasiswa
- 2) Berkompetennya tenaga pengajar
- 3) Cukupnya persediaan sarana prasarana

¹¹⁰ Jauhrotul Makniyah, Dosen IDIA Prenduan Pragaan Sumenep, wawancara langsung, (12 April 2020).

¹¹¹ Observasi model penerapan pembelajaran berbasis riset dalam meningkatkan mutu pembelajaran di IDIA Prenduan Pragaan Sumenep, 29 April 2020. Jam 09.00 WIB

b. Faktor Penghambat

- 1) Perbedaan kemampuan atau karakteristik mahasiswa
- 2) Keterbatasan waktu belajar